

Berthold Damshäuser lahir di Wanne-Eickel (Jerman) pada tanggal 8 Februari 1957. Ia menikah dan punya dua anak.

- | | |
|-------------|---|
| 1975 | Tamat Gymnasium (SMU) di Wanne-Eickel. |
| 1976 - 1978 | Kuliah di Universitas Bochum, jurusan Sastra Jerman dan Filosofi. |
| 1978 | Mahasiswa tamu di Universitas Indonesia (Jakarta), jurusan Bahasa Indonesia. |
| 1979 - 1983 | Kuliah di Universitas Köln, jurusan Malaiologie (Sastra Indonesia), Sastra Jerman dan Geografi Ekonomi. |
| 1981 - 1982 | Kuliah di Seminar für Orientalische Sprachen Universitas Bonn, jurusan Bahasa Indonesia. |
| 1982 | Meraih Diploma Bahasa Indonesia dari Universitas Bonn |
| 1983 | Meraih gelar Magister Artium (M.A.) dari Universitas Köln di bidang Sastra Indonesia, Sastra Jerman dan Geografi Ekonomi |
| 1983 - 1984 | Mahasiswa Pasca Sarjana di Universitas Indonesia, jurusan Sastra Indonesia dan Sastra Jawa, dalam rangka darmasiswa Pemerintah Republik Indonesia. |
| 1984 | Dosen tamu di Jurusan Sastra Jerman Universitas Indonesia. |
| 1984 | Disumpah sebagai Penerjemah Resmi untuk Bahasa Indonesia oleh Pengadilan Tinggi (Oberlandesgericht) Hamm. Sejak itu menjadi Penerjemah untuk Pengadilan-pengadilan di Jerman. |
| 1986 - 1989 | Lektor untuk Bahasa Indonesia di Seminar für Orientalische Sprachen Universitas Bonn. |
| 1989 | Diangkat menjadi Pegawai Negeri (Studienrat) dan Kepala Program Bahasa Indonesia di Seminar für Orientalische Sprachen Universitas Bonn. |
| 1991 | Ditugaskan menjadi penerjemah dalam rangka Kunjungan Kenegaraan Yang Mulia Presiden Indonesia, Bapak Soeharto, di Jerman dari tanggal 3 s/d 7 Juli. |
| 1991 | Oktober: Berkunjung ke Indonesia atas undangan Menteri Negara, Bapak Prof. Dr. B.Y. Habibie. |
| Sejak 1992 | Menjadi editor/pemimpin redaksi "Orientierungen – Zeitschrift zur Kultur Asiens (jurnal mengenai kebudayaan Asia) yang salah satu fokusnya adalah budaya Indonesia. |

- 1993 Ditugaskan menjadi penerjemah dalam rangka Kunjungan Kanselir Jerman, Bapak Dr. Helmut Kohl, di Indonesia dari tanggal 24 s/d 26 Februari.
- 1995 Ditugaskan menjadi penerjemah dalam rangka Kunjungan Presiden Indonesia, Bapak Soeharto, di Jerman dari tanggal 1 s/d 6 April
- 1996 Menyenggarakan « Malam Sastra Indonesia » di Berlin (Haus der Kulturen dalam rangka kerja sama dengan Konjen RI di Berlin.
- 1997 Menjadi anggota tetap « Komisi Indonesia-Jerman untuk Bahasa dan Sastra » yang pada tahun itu didirikan atas petunjuk Presiden Republik Indonesia dan Kanselir Republik Federal Jerman.
- Sejak 2003 Mengeditori (bersama Agus R. Sarjono) « Seri Puisi Jerman » yang terbit di Indonesia.
- 2010 Oleh Kementerian Luar Negeri R.I. dipilih menjadi « Presidential Friend of Indonesia » dan diundang ke Indonesia sebagai tamu negara. Pertemuan dengan Presiden dan Menlu R.I.
- Sejak bulan Oktober : Menjadi redaktur « Jurnal Puisi » yang terbit di Indonesia.
-

Keanggotaan :

Komisi Indonesia-Jerman untuk Bahasa dan Sastra
Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, Leiden
Deutsch-Indonesische Gesellschaft (Masyarakat Indonesia-Jerman) Köln